

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman pada era modern saat ini inovasi teknologi semakin berkembang pesat yang menjadikan salah satu bagian dari kehidupan manusia dikarenakan melalui teknologi yang saat ini manusia bisa memperoleh informasi dengan mudah, cepat dan akurat. Teknologi yang berkembang saat ini adalah internet. Internet mempermudah untuk mendapat semua informasi yang ada dengan cepat bahkan internet juga bisa diakses melalui *smartphone* pribadi.

Internet dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menyebarluaskan informasi mengenai bisnis yang dikelola perusahaan tersebut, internet memudahkan perusahaan untuk mempublikasikan laporan kinerja perusahaan kepada *stakeholders* biasanya disebut *Internet Financial Reporting (IFR)*. *Internet Financial Reporting* sendiri adalah alat untuk perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangan dan non keuangan melalui *website* pribadi yang dimiliki oleh perusahaan biasanya dalam bentuk PDF, HTML, XBRL. Hal ini dilakukan oleh perusahaan dengan mengharapakan bisa diakses dengan cepat, dan mudah, dengan internet perusahaan bisa lebih menghemat biaya mencetak laporan keuangannya. Penggunaan internet bisa menghilangkan keterbatasan seperti

perbedaan wilayah sehingga pelaporan keuangan perusahaan bisa diakses oleh investor dimana saja.

Perusahaan jika menyebarluaskan informasi melalui *website* pribadi perusahaan akan mendapatkan kesan yang baik dan bisa memanfaatkan suatu teknologi dimana berfungsi untuk bisa membuka diri untuk mengungkapkan laporan keuangan (*Aspek Disclosure*) (Almilia, 2008). Kemunculan internet tersebut membuat para perusahaan bersaing untuk menyajikan laporan keuangan dengan sebaik mungkin untuk menarik investor, apabila pelaporan keuangan perusahaan baik, maka membuat para investor menilai bahwa prospek atau pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang akan lebih baik.

Internet sudah masuk ke dalam negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia dan dimanfaatkan oleh perusahaan di Indonesia untuk penyampaian laporan keuangan kepada *stakeholders* khususnya investor, sehingga muncullah peraturan pelaporan keuangan keuangan melalui internet di Indonesia ini diatur oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Peraturan tersebut dijelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik yang tidak memiliki laman (*website*) sebelum berlakunya peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*) tersebut. Bagi emiten atau perusahaan publik yang belum memiliki laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.

Pengungkapan informasi terdiri dari 2 kategori, yang pertama pengungkapan wajib (*mandalory disclosure*) dan yang kedua ada pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), *Internet Financial Reporting* termasuk pengungkapan sukarela (Abdillah, 2016). IFR saat ini sedang berkembang dan digunakan perusahaan untuk sarana pelaporan keuangan melalui *website* pribadi perusahaan, namun masih terdapat perusahaan yang tidak menerapkan *Internet Financial Reporting* ini dianggap tidak menjamin keamanan dikarenakan *website* bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun.

Tabel 1.1

DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MEMILIKI *WEBSITE*

| No | KODE | NAMA | <i>WEBSITE</i> |
|-----------|-------------|-------------------------------------|---|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. | www.tpsfood.id |
| 2 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. | www.ALTOspringswater.com |
| 3 | BUDI | Budi Strach & Sweetener Tbk. | http://www.budistarchsweetener.com |
| 4 | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure | - |
| 5 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. | - |
| 6 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | www.wilmarcahayaindonesia.com |
| 7 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | www.cp.co.id |
| 8 | CTBN | Citra Tubindo Tbk | www.citratubindo.com |
| 9 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk. | www.goodyear-indonesia.com |
| 10 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. | www.gt-tires.com |
| 11 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk. | www.indomobil.com |
| 12 | INDS | Indospring Tbk. | www.indospring.co.id |
| 13 | JKSW | Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. | - |
| 14 | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk. | www.krakatausteel.com |
| 15 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. | http://www.langgengmakmur.com |
| 18 | MBTO | Martina Berto Tbk. | www.martinaberto.co.id |
| 19 | PYFA | Pyridam Farma Tbk. | www.pyridam.com |
| 20 | TCID | Mandom Tbk. | www.mandom.co.id |
| 21 | TRIS | Trisula International Tbk. | www.trisula.co.id |

Sumber : www.idx.co.id, diolah peneliti

Berdasarkan situs resmi (www.idx.co.id) terdapat total 196 Perusahaan Manufaktur, tetapi pada penelitian ini penulis hanya mengambil sejumlah 21 perusahaan sebagai data awal dan dari 21 perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan yang tidak mempunyai *website* yaitu Bumi Teknokultura Unggul Tbk, Primarindo Asia Infrastructure dan Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.

Bedasarkan fenomena yang ada tersebut, peneliti ingin meneliti faktor yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan jika tidak menerapkan *Internet Financial Reporting* dengan memilih variabel independen yaitu : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan saham, selanjutnya peneliti akan menjelaskan mengenai variabel dependen dan independen yang akan digunakan dengan mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti untuk meneliti kembali.

Internet Financial Reporting yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan variabel dependen. Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh perusahaan mengenai kegiatan operasi diperusahaan selama satu periode yang mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode, laba rugi, penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Chariri (2007) mengungkapkan bahwa untuk melihat kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan selama satu periode yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut.

Internet Financial Reporting (IFR) adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk menyebarluaskan informasi akuntansi perusahaan melalui

internet. *Internet Financial Reporting* ini termasuk pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Format umumnya yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi akuntansi dalam bentuk PDF, HTML, XBRL, audio atau video.

Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) yang pertama yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu rasio untuk menilai potensi perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan melakukan pelaporan keuangan melalui *website* untuk menyebarkan *goodnews* perusahaan kepada investor, sebaliknya jika profitabilitas rendah maka perusahaan akan menutupi *badnews* kepada investor. Penelitian yang dilakukan Ayuningtias & Khairunnisa (2019), Kurniawati (2018), Nassir Zadeh et al. (2018), Putri Idawati & Ratih Permata Dewi (2017), Andriyani & Rina (2017) Arfianda (2017) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap IFR tetapi penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri & Nur (2020), Husna & Priyadi (2018), Aboutera & Hussein (2017), Yassin (2017) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yang kedua adalah Likuiditas. Likuiditas adalah dimana perusahaan bisa melunasi hutang jangka pendek, dalam keadaan yang kurang baik likuiditas kemungkinan tidak bisa dibayar perusahaan pada saat jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan melakukan IFR agar informasi tentang likuiditas yang tinggi dapat diketahui oleh semua orang. Penelitian yang dilakukan Ayuningtias &

Khairunnisa (2019), Yassin (2017), memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap IFR, tetapi penelitian tersebut tidak didukung oleh Husna & Priyadi (2018), Aboutera & Hussein (2017) memperoleh hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yang ketiga adalah *Leverage*. *Leverage* adalah mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kreditor dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang ketika mengalami likuidasi, sehingga memiliki nilai *leverage* yang tinggi namun semakin tinggi *leverage* juga kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nassir Zadeh et al. (2018), Andriyani & Rina (2017), Yassin (2017) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap IFR tetapi penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian Putri Idawati & Ratih Permata Dewi (2017), Ayuningtias & Khairunnisa (2019) Kurniawati (2018), Arfianda (2017), Aboutera & Hussein (2017) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yang keempat adalah Kepemilikan Saham. Kepemilikan saham adalah pemegang saham individu yang diluar manajemen perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh publik yang dibawah 5% selain manajemen tidak mendapatkan hubungan istimewa dengan perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtias & Khairunnisa (2019), Rizki & Ikhsan (2018) memperoleh hasil bahwa kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap IFR tetapi penelitian ini

tidak didukung oleh Putri & Nur (2020), Kurniawati (2018), Arfianda (2017) karena peneliti tersebut memperoleh hasil bahwa kepemilikan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Teori yang digunakan pertama adalah Teori Keagenan. Teori keagenan menjelaskan adanya hubungan kerja antara pihak agen dan pemilik usaha dimana *principal* sebagai yang mengevaluasi informasi yang sudah dibuat dan agen pihak membuat keputusan. Keagenan menjelaskan bahwa konflik antara manajer dengan pemegang saham, dan manajer dengan kreditur yang disebabkan oleh keterlibatan hubungan keagenan. Literatur akuntansi sering mengacu pada keagenan yang mendorong perusahaan untuk melakukan pelaporan wajib bahkan sukarela.

Teori yang digunakan kedua adalah Teori Sinyal. Teori ini menunjukkan cara bagi perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangan kepihak eksternal. Sinyal informasi menyatakan realisasi yang dilaksanakan manajemen untuk mencapai tujuan *principal*. Sinyal informasi ini dapat digunakan untuk menyebarluaskan perihal perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya.

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Andriyani & Rina (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*, perusahaan yang *Leverage* yang tinggi cenderung untuk melakukan praktik IFR karena perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi menandakan perusahaan mampu untuk melunasi semua

kewajibannya sehingga perusahaan ingin mebarkan *goodnews* yang dimiliki perusahaan kepada pihak luar tetapi penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian oleh Kurniawati (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*, perusahaan akan memenuhi prinsip akuntansi *going concern* atas pengembalian investasi apabila perusahaan tersebut memiliki *leverage* yang rendah hal tersebut yang disukai oleh investor, sehingga peneliti ingin meneliti kembali dengan menguji menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan Judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
4. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.
2. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

3. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.
4. Untuk menguji apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

1.4 Manfaat Penelitian : Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis : Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini memberikan tambahan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* ini, serta diharapkan hasil dari penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang sebelumnya yang belum konsisten.
2. Manfaat Praktis : Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan saham terhadap *internet financial reporting* bagi peneliti sendiri dan orang lain yang membaca penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi mengacu pada pedoman skripsi Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan penelitian, alasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan terkait sampel yang digunakan untuk menguji variabel penelitian. Bab ini meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis penelitian yang diakhiri dengan pembahasan terkait hasil pengujian penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian serta pembuktian hipotesis. Bab ini juga berisi keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran.